

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah, gaya kepemimpinan menurut teori perilaku (X) dan motivasi kerja (Y) pada D’COST Seafood Restaurant Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan D’COST Seafood Restaurant Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan berdasarkan teori perilaku terhadap motivasi kerja karyawan pada D’COST Seafood Restaurant Bandung.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

Berdasar pada objek yang dilakukan pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verikatif. Menurut Sugiyono (2005:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai 1) Gambaran gaya kepemimpinan menurut teori perilaku di D’COST Seafood Restaurant Bandung dan, 2) Gambaran motivasi kerja karyawan D’COST Seafood Restaurant Bandung.

Sedangkan penelitian verikatif menurut Suharsimi Arikunto (2004:7) adalah” Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan.” Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui penyebaran angket terhadap karyawan D’COST Seafood Restaurant Bandung. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan berdasarkan teori perilaku terhadap motivasi kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu “metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”. (Husain Umar, 2001:45)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif survey* dan metode *explanatory survey*. Menurut kerlinger dalam buku Sugiyono (2002:7) mengatakan bahwa:

Metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiono (2007:3) Mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh persepsionalty gaya kepemimpinan berdasarkan teori perilaku terhadap motivasi kerja karyawan pada D’cost Seafood Restaurant Bandung”. Maka terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

- A. Persepsionalty Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Teori Perilaku sebagai variabel (X).
- B. Motivasi kerja sebagai variabel dependen (Y).

#### 3.3.1 Variabel Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Teori Perilaku

Variabel independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitaian ini, gaya kepemimpinan yang dilakukan pemimpin atau atasan merupakan variabel yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Konsep variabel gaya kepemimpinan yaitu teori jalan tujuan yang menerangkan bagaimana perilaku/gaya pemimpin dalam mempengaruhi dan memotivasi serta prestasi bawahan dalam situasi yang berbeda-beda. Dalam gaya kepemimpinan ini, terdapat dua gaya kepemimpinan yang merupakan sub variabel dari gaya kepemimpinan, yaitu: sruktur (*initiating structure*) dan perhatian (*consideration*).

#### 3.3.2 Variabel Motivasi Kerja

Variabel dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, motivasi kerja seorang karyawan merupakan

variabel yang dipengaruhi gaya kepemimpinan X. Konsep dari motivasi kerja yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seorang karyawan (output) yang dipengaruhi berbagai elemen masukan (input). Motivasi kerja karyawan dalam penelitian ini dapat diukur dengan kebutuhan psikologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris		
		Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel X Gaya Kepemimpinan berdasarkan teori perilaku	“Gaya kepemimpinan adalah suatu pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Ranupandojo dan husnan (2002:224)	1. struktur ( <i>initiating structure</i> )  2. perhatian ( <i>consideration</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penetapan prosedur standar</li> <li>➤ Pembagian tugas yang tepat</li> <li>➤ Uraian tugas yang jelas</li> <li>➤ Penetapan standar prestasi</li> <li>➤ Penjadwalan</li> <li>➤ Pengawasan</li> <li>➤ Komunikasi dua arah</li> <li>➤ Menghormati gagasan</li> <li>➤ Penyediaan waktu khusus dukungan terhadap prestasi</li> </ul>	ORDINAL

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris		
		Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Y, Motivasi Kerja	<p>“Hierarki kebutuhan : kebutuhan fisiologikal, Kebutuhan akan keamanan, kebutuhan social, kebutuhan akan penghargaan, Kebutuhan untuk merealisasi diri. Hierarki lima kebutuhan yang ada ketika setiap kebutuhan pada dasarnya telah dipenuhi, maka kebutuhan yang berikut menjadi dominan.”</p> <p><i>Maslow’s Need Hierarchy Theory/A Theory of Human Motivation</i>, seperti yang dikutipkan oleh Stephen P. Robins (2009:222) :</p>	<p>1. Kebutuhan psikologis</p> <p>2. kebutuhan akan rasa aman</p> <p>3. kebutuhan social</p> <p>4. Kebutuhan penghargaan</p> <p>5. kebutuhan aktualisasi diri</p>	<p>➤ Gaji</p> <p>➤ Sandang, pangan dan pangan</p> <p>➤ Keselamatan kerja</p> <p>➤ Situasi kerja yang nyaman</p> <p>➤ Jaminan karir</p> <p>➤ Interaksi dengan atasan</p> <p>➤ Interaksi dengan sesama rekan kerja</p> <p>➤ Penghargaan atas prestasi kerja</p> <p>➤ Pujian atas hasil kerja</p> <p>➤ Pekerjaan yang menantang</p> <p>➤ Kesempatan untuk mengungkapkan idea atau gagasan pekerjaan</p>	ORDINAL

### 3.4 Populasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada D’COST Seafood Restaurant Bandung. Maka data berdasarkan jumlah populasi karyawan D’cost seafood restaurant yaitu sebanyak 55 orang

**Tabel 3.2**  
**Komposisi Karyawan di D'cost Seafood Restaurant**

No	Bagian	Jumlah
1	controller	1
2	Supervisor Service	1
3	captain	2
4	kasir	2
5	waiters	8
6	receptionist	3
7	Cleaning Service	8
8	Runner	10
9	Kepala dapur	1
10	Wakil Kepala dapur	2
11	Koki	2
12	Tukang potong ikan	2
13	Cook helper	3
14	Akunting	1
15	Admin	1
16	Gudang	3
17	Security	4
TOTAL		55

*Sumber : D'cost Seafood Restaurant*

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis berjumlah 55 orang yang berada dalam jumlah populasi keseluruhan karyawan D'cost Seafood Restaurant.

Penelitian ini, penulis tidak menggunakan sample, karena penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti populasi sama dengan sampel.

### **3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang didapat merupakan data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pihak responden melalui angket maupun wawancara yang dilakukan secara langsung dengan

manajer yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sementara data skunder yaitu data tidak langsung yang merupakan data yang telah diperoleh hasil analisis pihak lain yang mencermati hal yang sama

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Untuk mengetahui informasi-informasi berkaitan dengan maksud penelitian yang selanjutnya data tersebut diolah, dan pada akhirnya data tersebut merupakan interpretasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis, mengukur bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan berdasarkan teori perilaku terhadap motivasi kerja karyawan.

Oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut juga pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang

sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarkan kepada karyawan D’COST Seafood Restaurant.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya. Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.
4. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung. penelitian ini adalah didasarkan pada pedoman kategorisasi yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Menghitung skor terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut :

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan :

SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah butir pertanyaan

JR = Jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

<b>SR</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>	<b>ST</b>
<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>

*(Sugiyono : 2001:66)*

- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel Persepsionalita Gaya Kepemimpinan Menurut Teori Perilaku (X), dan variabel Motivasi Kerja

### **3.6 Pengujian Instrumen**

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, selanjutnya, hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

### 3.6.1 Pengujian Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen penulis menggunakan pengujian validitas internal instrument.

Validitas internal instrument dalam penelitian ini berbentuk *non test* karena digunakan untuk mengukur sikap yang jawabannya bersifat positif atau negatif sehingga validitas yang digunakan harus memenuhi validitas konstruksi.

Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Dalam uji validitas ini jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang, setelah data ditabulasikan, maka pengujian dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, atau dua variabel yang dikorelasikan

Keputusan pengujian validitas D'cost Seafood Restaurant adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 13.0 *for window*.

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel X**  
**(gaya Kepemimpinan Berdasarkan Teori Perilaku)**

No. Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket
1	0,507	0,374	Valid
2	0,604	0,374	Valid
3	0,506	0,374	Valid
4	0,507	0,374	Valid
5	0,519	0,374	Valid
6	0,506	0,374	Valid
7	0,680	0,374	Valid
8	0,733	0,374	Valid
9	0,523	0,374	Valid
10	0,666	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian Variabel Y (Motivasi Kerja)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	0,521	0,374	Valid
2	0,504	0,374	Valid
3	0,517	0,374	Valid
4	0,614	0,374	Valid
5	0,670	0,374	Valid
6	0,596	0,374	Valid
7	0,647	0,374	Valid
8	0,515	0,374	Valid
9	0,582	0,374	Valid
10	0,707	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $(30-2=28)$ , maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. dengan demikian dapat diketahui bahwa item atas pertanyaan-pertanyaan valid, karena setiap item pertanyaan di atas memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

### 3.6.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$C\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto. 2006:171})$$

Keterangan:

- $C\alpha$  = Cronbach Alpha (Reliabilitas Instrumen)  
 $k$  = Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  = Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian dijumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto. 2006:160})$$

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan manual reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Teori Perilaku	0.774	0,70	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0.782	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2010

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 orang karyawan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $(30-2=28)$ , sehingga diperoleh nilai  $C_\alpha$  masing-masing variabel lebih besar dari  $C_\alpha$  minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88), atau dengan kata lain  $C_{hitung} > 0,70$ . Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berapa kalipun ditanyakan kepada pegawai akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

### ***3.7 Rancangan Analisis Data dan Hipotesis***

#### **3.7.1 Rancangan Analisis Data**

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric*. Metode data ini disebut *Methode Successive Interval* (MSI) adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir.
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5. yang disebut dengan frekwensi.
3. Setiap frekwensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi komulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai  $z$  untuk setiap proporsi komulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai  $z$  yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)

7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + k$$

$$k = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah di atas jika di jabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut:

**Tabel 3.6**  
**Pengubahan Data Ordinal ke Interval**

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi kumulatif					
Nilai					
Scale value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$Y'$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis, harga  $b$  merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen setelah persamaan regresi ditemukan. perhitungan harga  $a$  dan  $b$  ditunjukkan dalam rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Selain dengan rumus diatas, korelasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiyono (2006:183) sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

### 3.7.2 Rancangan Uji Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan teknik populasi atau sensus, maka di dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik dan taraf signifikansi tertentu, seperti halnya dalam penelitian sampel.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:81): “Penelitian yang didasarkan pada data populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik.